

ABSTRAK

SITI ANOM. *Manajemen Penyelenggaraan Diklat (Diklat) Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP-G) Teknologi Medan*. Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Agustus 2006.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan (rancangbangun), implementasi dan evaluasi pendidikan dan pelatihan oleh PPPG Teknologi Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyelenggaraan diklat yang meliputi rancangbangun, implementasi dan evaluasi diklat oleh PPPG Teknologi Medan.

Penelitian ini mencoba memusatkan kajian kepada model manajemen penyelenggaraan diklat PPPG Teknologi Medan dengan menganalisis mekanisme pelaksanaan diklat di PPPG Teknologi Medan yang meliputi Analisis Kebutuhan Diklat, Perencanaan Program Diklat, Penyusunan Kurikulum Diklat, Pendistribusian Program Diklat, Persiapan Bahan Diklat, Pelaksanaan Program Diklat serta Evaluasi dan Sertifikasi Diklat.

Melalui metode penelitian kualitatif, dengan peneliti sebagai *human instrument* ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

Manajemen penyelenggaraan diklat di PPPG Teknologi Medan ternyata belum menunjukkan pelaksanaan yang optimal. Kelemahan ini terlihat pada: pertama, perencanaan program yang belum sepenuhnya melibatkan SDM lembaga yang terkait, kedua, belum ditetapkannya syarat minimal mengikuti program diklat, ketiga, pembuatan rekapitulasi calon peserta diklat yang kurang cermat dan teliti, keempat, masih ada pendistribusian bahan ajar yang belum tepat waktu, kelima, penyusunan jadwal diklat yang kurang matang, keenam, peralatan, bahan praktek dan fasilitas bengkel yang kurang memadai, ketujuh, kemampuan sebagian widyaiswara masih kurang memadai, kedelapan, hasil evaluasi diklat yang kurang ditindaklanjuti.

Dari simpulan di atas dikemukakan beberapa rekomendasi yang penting sebagai berikut: pertama, perencanaan program diklat dilakukan dengan melibatkan SDM lembaga yang terkait untuk pencapaian kualitas program yang lebih baik. Kedua, perlu ditetapkan syarat minimal peserta diklat untuk mengikuti program diklat. Ketiga, rekapitulasi calon peserta diklat agar dilaksanakan dengan lebih cermat dan teliti. Keempat, widyaiswara hendaknya menyelesaikan bahan ajar sebelum pelaksanaan diklat. Kelima, pihak penyelenggara hendaknya membuat jadwal yang lebih matang agar tidak terjadi pemotongan jam belajar bagi peserta. Keenam, perlu penambahan bahan praktek dan penggantian fasilitas dan peralatan bengkel yang sudah usang (*out of date*). Ketujuh, kompetensi widyaiswara perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedelapan, hasil evaluasi penyelenggaraan diklat hendaknya dapat dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perbaikan program diklat di masa yang akan datang.

ABSTRACT

SITI ANOM. *Management of Training of Technical Teacher Upgrading Centre (PPPG) Teknologi Medan*. Medan State University, Educational Administration, Post Graduate. August 2006.

The problems of this research is how to planning, implementing and evaluating training program by PPPG Teknologi Medan.

The purpose of this research is to describe management training included planning, implementing and evaluating training program by PPPG Teknologi Medan.

This research tries to focus on the management model training of PPPG Teknologi Medan with analyzing training mechanism in PPPG Teknologi Medan that covered Training Need Assessment (TNA), Planning Program, Compilation Curriculum, Distributing Program, Preparing Module, Executing and also Evaluating of Training.

Through qualitative research in which researcher as instrument, it is found some conclusions as follow.

Management training and education in PPPG Teknologi Medan in fact has not shown optimum conduction. This weakness can be seen at: first, In program planning has not fully involved human resource institution. Second, minimum requirements of participant has not specified yet, third, making recapitulation of participant candidate has not been done accurately and carefully, forth, giving teaching material is not on time at all, fifth, compilation training schedule has not been done carefully yet, sixth, lack of training equipment and material for practice, seventh few instructors haven't had enough competency, eight, result of training evaluation has not been followed up by management team.

From the conclusions above, it can be stated some important recommendations as follow. First, planning of training program should more involve human resource institution to gain better quality of program. Second, it is necessary to state minimum requirements for candidate education and training participant. Third, making recapitulation of training candidate is done accurately and carefully. Forth, it is important for instructors to finish teaching material before conducting of training. Fifth, executor should make schedule carefully in order there is no time of training lost. Sixth, it is important to add material and machine for practical. Seventh, it is important for instructors also to develop their competency continuously. Eight, result of evaluation management education and training is taken as source information on making decision that related to developing training in the future.